

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari seluruh hasil uji dan pembahasan mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), dan persentase penawaran saham terhadap *underpricing* pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap *Underpricing*.
2. *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *Underpricing*.
3. Persentase penawaran saham tidak berpengaruh terhadap *underpricing*.
4. *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), dan Persentase Penawaran Saham secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Underpricing*.

5.2 Saran

1. Berdasarkan keterbatasan pada penelitian ini, maka peneliti selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan kualitas penelitian dengan menguji atau menambahkan faktor lain, selain variabel yang telah digunakan pada penelitian ini yang diyakini memengaruhi *underpricing* saham saat IPO.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini, bagi investor yang ingin menanamkan asetnya di pasar modal terutama yang ingin membeli saham di pasar perdana, disarankan untuk memprediksi laba investasi dengan lebih memerhatikan faktor-faktor dari operasional perusahaan yang melakukan IPO, agar calon investor dapat memperoleh laba yang optimal.

3. Dengan hasil penelitian ini juga, bagi perusahaan yang ingin melakukan penawaran saham perdana kepada publik, disarankan untuk memerhatikan bagaimana cara memperdagangkan sahamnya dan faktor apa saja yang dapat menjadikan harga sahamnya dihargai tinggi dan kapan waktu yang tepat memasarkan saham di pasar perdana

